

---

## Peran Etika Akademik terhadap Pembentukan Karakter dan Kualitas Pendidikan Mahasiswa di Perguruan Tinggi

---

### INFO PENULIS

Muhammad Alif  
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara  
[muhammad.alifkoto@gmail.com](mailto:muhammad.alifkoto@gmail.com)  
+6282366805297

Dea Emilya Kabrina  
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara  
[emilyakabrina@gmail.com](mailto:emilyakabrina@gmail.com)  
+6285836477989

Syahrani Seren Harahap  
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara  
[serenseran250000@gmail.com](mailto:serenseran250000@gmail.com)  
+6283170572911

Rizky Fadhilah Raihanah  
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara  
[raihanahrizky200@gmail.com](mailto:raihanahrizky200@gmail.com)  
+6281367584894

Muhammad Shiddiq Harahap  
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara  
[shiddikharahap@gmail.com](mailto:shiddikharahap@gmail.com)  
+6285261273548

Parulian Sibuea  
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara  
[paruliansibuea@uinsu.ac.id](mailto:paruliansibuea@uinsu.ac.id)  
+6281265099438

### INFO ARTIKEL

ISSN: 2807-9558  
Vol. 6, No.1 April 2026  
<http://jurnal.ardenjaya.com/index.php/ajup>

---

© 2026 Arden Jaya Publisher All rights reserved

### *Saran Penulisan Referensi:*

Alif, M., Kabrina, D. E., Harahap, S. S., Raihanah, R. F., Harahap, M. S., & Sibuea, P. (2026). Peran Etika Akademik terhadap Pembentukan Karakter dan Kualitas Pendidikan Mahasiswa. *Arus Jurnal Pendidikan*, 6 (1), 673-680.

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran etika akademik terhadap pembentukan karakter dan kualitas pendidikan mahasiswa di perguruan tinggi. Perkembangan teknologi digital dan penggunaan Artificial Intelligence (AI) dalam dunia pendidikan menghadirkan berbagai tantangan, seperti plagiarisme, manipulasi tugas, dan penyalahgunaan teknologi dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, penerapan etika akademik menjadi penting dalam menciptakan perilaku akademik yang jujur, disiplin, dan bertanggung jawab. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi literatur (library research). Data diperoleh dari jurnal ilmiah, artikel, dan berbagai referensi terpercaya yang berkaitan dengan etika akademik, pembentukan karakter mahasiswa, dan kualitas pendidikan. Data dianalisis secara deskriptif untuk memahami hubungan etika akademik dengan pembentukan karakter dan kualitas pendidikan mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa etika akademik memiliki pengaruh terhadap pembentukan karakter mahasiswa, seperti sikap jujur, disiplin, tanggung jawab, dan integritas. Selain itu, penerapan etika akademik juga mendukung terciptanya budaya belajar yang sehat serta meningkatkan kualitas pendidikan di perguruan tinggi. Sebaliknya, rendahnya kesadaran terhadap etika akademik dapat menyebabkan berbagai pelanggaran akademik dan menurunkan kualitas pendidikan. Oleh karena itu, perguruan tinggi perlu memperkuat penerapan etika akademik agar mahasiswa mampu memanfaatkan teknologi secara bijak dan tetap menjunjung tinggi integritas akademik.

**Kata Kunci:** etika akademik, karakter mahasiswa, kualitas pendidikan, integritas akademik, pendidikan tinggi.

### Abstract

This study aims to determine the role of academic ethics in shaping student character and improving the quality of education in higher education institutions. The development of digital technology and the use of Artificial Intelligence (AI) in education have created various challenges, such as plagiarism, assignment manipulation, and misuse of technology in the learning process. Therefore, the implementation of academic ethics is important in creating honest, disciplined, and responsible academic behavior. This study used a qualitative method with a library research approach. Data were obtained from scientific journals, articles, and various reliable references related to academic ethics, student character building, and educational quality. The data were analyzed descriptively to understand the relationship between academic ethics, character formation, and the quality of student education. The results showed that academic ethics have an important role in shaping student character, including honesty, discipline, responsibility, and integrity. In addition, the implementation of academic ethics supports the creation of a healthy learning culture and improves the quality of education in higher education institutions. On the other hand, low awareness of academic ethics can lead to various academic violations and reduce educational quality. Therefore, universities need to strengthen the implementation of academic ethics so that students can use technology wisely while maintaining academic integrity.

**Keywords:** academic ethics, student character, educational quality, academic integrity, higher education

## A. Pendahuluan

Etika akademik merupakan unsur penting dalam dunia pendidikan karena berkaitan dengan nilai moral, integritas, kejujuran, dan tanggung jawab dalam proses pembelajaran. Di lingkungan perguruan tinggi, prinsip tersebut menjadi pedoman bagi dosen dan peserta didik dalam menjalankan aktivitas akademik secara profesional serta bertanggung jawab. Penerapan nilai-nilai tersebut tidak hanya bertujuan menjaga ketertiban proses belajar, tetapi juga membangun budaya akademik yang sehat dan berkualitas.

Perkembangan teknologi digital yang semakin pesat memberikan dampak besar terhadap dunia pendidikan, khususnya melalui penggunaan *Artificial Intelligence* (AI), akses informasi digital, dan media komunikasi akademik. Kemajuan teknologi memberikan berbagai kemudahan bagi peserta didik dalam memperoleh informasi maupun menyelesaikan tugas perkuliahan. Namun, di sisi lain perkembangan tersebut juga memunculkan sejumlah permasalahan, seperti plagiarisme, praktik mencontek, manipulasi tugas, penggunaan jasa joki akademik, serta penyalahgunaan teknologi dalam penyusunan karya ilmiah. Kondisi ini menunjukkan bahwa mutu pendidikan tidak hanya ditentukan oleh kemampuan intelektual, tetapi juga oleh kesadaran dalam menerapkan nilai moral dalam kehidupan akademik sehari-hari.

Nilai akademik tersebut mencakup sikap jujur, disiplin, bertanggung jawab, menghargai aturan, serta menghormati hasil karya orang lain. Penerapannya menjadi penting karena mampu membentuk individu yang memiliki kesadaran moral dan integritas yang baik. Sebaliknya, rendahnya pemahaman terhadap prinsip tersebut dapat memicu berbagai pelanggaran yang berdampak pada menurunnya kualitas pembelajaran dan munculnya perilaku yang kurang bertanggung jawab dalam lingkungan pendidikan (Alfaqih et al., 2024).

Pembentukan karakter menjadi salah satu tujuan utama pendidikan tinggi. Kepribadian seseorang tidak hanya dinilai berdasarkan kemampuan akademik, tetapi juga dari sikap disiplin, tanggung jawab, kesopanan, kejujuran, serta kemampuan menghargai norma yang berlaku di lingkungan kampus. Sikap positif tersebut dapat dibentuk melalui pembiasaan perilaku baik, lingkungan belajar yang kondusif, dan penguatan nilai-nilai akademik dalam kehidupan sehari-hari. Oleh sebab itu, pendidikan tidak hanya berorientasi pada penguasaan ilmu pengetahuan, tetapi juga pada pembentukan moral agar individu mampu menghadapi perkembangan teknologi dan perubahan sosial tanpa mengabaikan nilai-nilai etika (Saputri & Najicha, 2023).

Kualitas pendidikan mahasiswa juga dipengaruhi oleh penerapan etika akademik dalam lingkungan perguruan tinggi. Pendidikan yang berkualitas tidak hanya menghasilkan mahasiswa yang unggul secara intelektual, tetapi juga memiliki integritas, kemampuan berpikir kritis, serta tanggung jawab sosial yang baik. Lingkungan akademik

yang menerapkan nilai kejujuran, disiplin, dan profesionalisme dapat menciptakan budaya belajar yang sehat sehingga mahasiswa lebih bertanggung jawab terhadap proses dan hasil pembelajaran. Sebaliknya, rendahnya penerapan etika akademik dapat memicu berbagai pelanggaran akademik yang berdampak pada menurunnya kualitas pendidikan (Sagala, 2022)

Beberapa penelitian sebelumnya telah membahas pentingnya etika akademik dalam dunia pendidikan, terutama terkait perilaku jujur, disiplin, dan tanggung jawab mahasiswa. Namun, sebagian besar penelitian masih berfokus pada pelanggaran akademik secara umum dan belum membahas secara mendalam hubungan antara etika akademik, pembentukan karakter mahasiswa, dan kualitas pendidikan pada era digital serta penggunaan *Artificial Intelligence* (AI). Padahal, perkembangan teknologi saat ini menghadirkan tantangan baru dalam dunia akademik yang memerlukan kesadaran etika yang lebih kuat. Oleh karena itu, penelitian ini berfokus pada peran etika akademik dalam membentuk karakter mahasiswa serta pengaruhnya terhadap kualitas pendidikan di perguruan tinggi pada era digital.

Pembentukan karakter merupakan proses pengembangan nilai, sikap, dan perilaku positif yang dilakukan secara terus-menerus dalam kehidupan pendidikan. Karakter mahasiswa tidak hanya dilihat dari kemampuan akademik, tetapi juga dari sikap jujur, disiplin, tanggung jawab, sopan santun, serta kemampuan menghargai aturan dan norma yang berlaku di lingkungan kampus. Dalam dunia pendidikan tinggi, pembentukan karakter menjadi bagian penting karena mahasiswa dipersiapkan untuk menjadi individu yang berintegritas dan mampu memberikan kontribusi positif bagi masyarakat.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk memahami peran etika akademik dalam pembentukan karakter mahasiswa serta pengaruhnya terhadap kualitas pendidikan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman mengenai pentingnya penerapan etika akademik dalam kehidupan perguruan tinggi dan mendorong mahasiswa untuk

menerapkan nilai-nilai etika secara konsisten dalam kegiatan akademik maupun kehidupan sehari-hari (Saputri & Najicha, 2023).

Kualitas pendidikan mahasiswa juga dipengaruhi oleh penerapan etika akademik dalam lingkungan perguruan tinggi. Pendidikan yang berkualitas tidak hanya menghasilkan mahasiswa yang unggul secara intelektual, tetapi juga memiliki integritas, kemampuan berpikir kritis, serta tanggung jawab sosial yang baik. Lingkungan akademik yang menerapkan nilai kejujuran, disiplin, dan profesionalisme dapat menciptakan budaya belajar yang sehat sehingga mahasiswa lebih bertanggung jawab terhadap proses dan hasil pembelajaran. Sebaliknya, rendahnya penerapan etika akademik dapat memicu berbagai pelanggaran akademik yang berdampak pada menurunnya kualitas pendidikan (Alfaqih et al., 2024).

Beberapa penelitian sebelumnya telah membahas pentingnya etika akademik dalam dunia pendidikan, terutama terkait perilaku jujur, disiplin, dan tanggung jawab mahasiswa. Namun, sebagian besar penelitian masih berfokus pada pelanggaran akademik secara umum dan belum membahas secara mendalam hubungan antara etika akademik, pembentukan karakter mahasiswa, dan kualitas pendidikan pada era digital serta penggunaan Artificial Intelligence (AI). Padahal, perkembangan teknologi saat ini menghadirkan tantangan baru dalam dunia akademik yang memerlukan kesadaran etika yang lebih kuat. Oleh karena itu, penelitian ini berfokus pada peran etika akademik dalam membentuk karakter mahasiswa serta pengaruhnya terhadap kualitas pendidikan di perguruan tinggi pada era digital.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk memahami peran etika akademik dalam pembentukan karakter mahasiswa serta pengaruhnya terhadap kualitas pendidikan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman mengenai pentingnya penerapan etika akademik dalam kehidupan perguruan tinggi dan mendorong mahasiswa untuk menerapkan nilai-nilai etika secara konsisten dalam kegiatan akademik maupun kehidupan sehari-hari.

## **B. Metodologi**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif melalui studi literatur (library research). Pendekatan ini digunakan untuk memahami dan menganalisis berbagai konsep, teori, serta hasil penelitian yang berkaitan dengan etika akademik, pembentukan karakter mahasiswa, dan kualitas pendidikan di perguruan tinggi (Tajuddin & Zulfikar, 2023).

Data penelitian diperoleh dari berbagai sumber ilmiah berupa jurnal nasional, artikel penelitian, dan referensi terpercaya yang relevan dengan topik prinsip akademik, pembinaan moral mahasiswa, dan kualitas pembelajaran di perguruan tinggi.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penelusuran literatur dengan cara membaca, memahami, mengidentifikasi, serta mengkaji berbagai sumber ilmiah yang telah dipublikasikan sebelumnya. Selanjutnya, data dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai peran etika akademik dalam membentuk karakter mahasiswa dan meningkatkan kualitas pendidikan.

Penelitian ini juga memperhatikan etika penelitian dengan mencantumkan sumber referensi secara jelas, menghindari plagiarisme, serta menggunakan data dan informasi yang sesuai dengan sumber asli. Dengan demikian, proses penelitian dilakukan secara objektif, sistematis, dan dapat dipertanggungjawabkan secara akademik.

## **C. Hasil dan Pembahasan**

### **1. Hasil**

Berdasarkan hasil kajian literatur terhadap lima jurnal nasional yang terbit pada tahun 2022–2024, ditemukan bahwa etika akademik memiliki peran penting dalam pembentukan karakter mahasiswa dan peningkatan kualitas pendidikan di perguruan tinggi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan etika akademik berkaitan dengan sikap disiplin, tanggung jawab, integritas, dan kejujuran mahasiswa dalam kegiatan akademik.

Selain itu, pendidikan karakter yang diterapkan di perguruan tinggi juga berpengaruh terhadap terbentuknya mahasiswa yang berintegritas dan memiliki nilai moral yang baik. Nilai

moral tersebut membantu meningkatkan sikap toleransi, kedisiplinan, dan tanggung jawab mahasiswa dalam kegiatan akademik maupun sosial.

Hasil penelitian lain menunjukkan bahwa rendahnya kesadaran terhadap etika akademik dapat memicu terjadinya plagiarisme, kecurangan akademik, dan perilaku tidak jujur. Oleh karena itu, penerapan etika akademik perlu diperkuat agar mahasiswa mampu memahami pentingnya integritas dalam proses pembelajaran.

Di era digital, perkembangan teknologi dan penggunaan kecerdasan buatan (Artificial Intelligence/AI) juga menjadi tantangan baru dalam penerapan etika akademik. Pemanfaatan teknologi harus diimbangi dengan kesadaran moral dan tanggung jawab akademik agar tidak disalahgunakan dalam kegiatan perkuliahan maupun penyusunan tugas akademik.

Secara keseluruhan, hasil kajian menunjukkan bahwa etika akademik, pendidikan karakter, dan nilai moral memiliki hubungan yang saling berkaitan dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang berkualitas serta membentuk mahasiswa yang berkarakter, disiplin, dan bertanggung jawab

## 2. Pembahasan

Etika akademik memiliki peran penting dalam membentuk karakter mahasiswa di lingkungan perguruan tinggi. Penerapan etika akademik membantu mahasiswa mengembangkan sikap jujur, disiplin, tanggung jawab, serta menghargai aturan dan norma yang berlaku dalam kegiatan pembelajaran. Karakter mahasiswa tidak hanya dibentuk melalui teori pendidikan, tetapi juga melalui kebiasaan dan perilaku yang diterapkan secara konsisten dalam kehidupan akademik sehari-hari.

(Alfaqih et al., 2024) menjelaskan bahwa rendahnya kesadaran mahasiswa terhadap etika akademik dapat menyebabkan berbagai perilaku negatif, seperti plagiarisme, mencontek, dan kurangnya tanggung jawab terhadap tugas akademik. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa etika akademik memiliki hubungan yang erat dengan pembentukan moral dan integritas mahasiswa dalam lingkungan pendidikan.

Selain itu, (Haryanto et al., 2023) menyatakan bahwa integrasi pendidikan karakter dalam proses pembelajaran mampu membentuk mahasiswa yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki etika dan moral yang baik. Pendidikan karakter yang diterapkan melalui etika akademik membantu mahasiswa mengembangkan nilai kerja sama, rasa tanggung jawab, dan kepedulian sosial dalam kehidupan sehari-hari.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa etika akademik memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas pendidikan di perguruan tinggi. Etika akademik yang baik mampu menciptakan lingkungan belajar yang jujur, disiplin, dan bertanggung jawab sehingga dapat meningkatkan hasil belajar mahasiswa. Mahasiswa yang memahami nilai etika akademik cenderung lebih menghargai proses pembelajaran dibandingkan hanya berfokus pada nilai akhir.

Selain itu, perkembangan teknologi digital menghadirkan tantangan baru dalam penerapan etika akademik. (Penara et al., 2025) menjelaskan bahwa penggunaan teknologi dan AI dalam pendidikan dapat memberikan dampak positif apabila digunakan secara bijak. Namun, penggunaan teknologi secara tidak bertanggung jawab dapat mengurangi kemampuan mahasiswa dalam berpikir kritis dan memahami materi pembelajaran secara mendalam.

Pelanggaran etika akademik tidak hanya berdampak pada proses pembelajaran, tetapi juga dapat memengaruhi moral dan profesionalisme mahasiswa di masa depan. Mahasiswa yang terbiasa melakukan tindakan tidak jujur dalam lingkungan akademik berisiko membawa perilaku tersebut ke dalam dunia kerja maupun kehidupan sosial.

Oleh karena itu, diperlukan kerja sama antara mahasiswa, dosen, dan institusi pendidikan dalam memperkuat penerapan etika akademik. Perguruan tinggi perlu memberikan edukasi mengenai penggunaan teknologi yang bertanggung jawab, memperkuat aturan akademik, serta meningkatkan pengawasan dalam pembelajaran daring. Dengan demikian, perkembangan teknologi dapat dimanfaatkan sebagai sarana pendukung pendidikan tanpa mengurangi nilai kejujuran dan integritas akademik mahasiswa.

Berdasarkan hasil kajian dari berbagai penelitian terdahulu, dapat disimpulkan bahwa etika akademik memiliki peran yang sangat penting dalam pembentukan karakter mahasiswa dan peningkatan kualitas pendidikan. Penerapan nilai kejujuran, disiplin, tanggung jawab, dan integritas mampu menciptakan lingkungan akademik yang sehat serta mendukung terbentuknya mahasiswa yang berkualitas secara intelektual maupun moral. Selain itu, perkembangan teknologi digital dan penggunaan Artificial Intelligence (AI) dalam dunia pendidikan perlu diimbangi dengan kesadaran etika akademik yang tinggi agar mahasiswa mampu memanfaatkan teknologi secara bijak dan bertanggung jawab.

Transformasi digital memberikan pengaruh besar terhadap dunia pendidikan, terutama dalam proses pembelajaran di perguruan tinggi. Kehadiran internet dan Artificial Intelligence (AI) memudahkan mahasiswa dalam memperoleh informasi, mencari referensi, serta menyelesaikan tugas secara lebih cepat. Namun, perkembangan tersebut juga menghadirkan tantangan baru terhadap penerapan nilai moral dan integritas dalam lingkungan pendidikan tinggi. Dengan tidak melanggar etika akademik, siswa dapat memanfaatkan teknologi sebagai sarana untuk belajar, mencari referensi, dan memperluas pengetahuan mereka. Namun, jika digunakan dengan benar, teknologi juga dapat bermanfaat. Oleh karena itu, siswa harus sadar menggunakan teknologi dengan benar agar kualitas pendidikan tetap terjaga.

Salah satu tantangan yang paling sering ditemukan adalah meningkatnya kasus plagiarisme digital. Kemudahan akses informasi membuat sebagian mahasiswa mengambil materi dari internet tanpa mencantumkan sumber secara benar. Situasi tersebut menunjukkan bahwa masih rendahnya pemahaman mahasiswa mengenai pentingnya kejujuran dalam proses pembelajaran. Kurangnya pemahaman mengenai norma akademik dapat menyebabkan mahasiswa menganggap tindakan seperti copy-paste tugas dan manipulasi karya ilmiah sebagai hal yang biasa dalam lingkungan perkuliahan.

Selain plagiarisme, penggunaan Artificial Intelligence (AI) secara tidak bijak juga menjadi tantangan dalam dunia pendidikan tinggi. Penggunaan teknologi dalam pendidikan dapat memberikan manfaat apabila dimanfaatkan secara bertanggung jawab. Akan tetapi, penggunaan AI secara berlebihan dapat menurunkan kemampuan mahasiswa dalam berpikir kritis, menganalisis materi, dan menyelesaikan tugas secara mandiri. Sebagian mahasiswa cenderung menggunakan AI untuk memperoleh jawaban instan tanpa memahami isi materi pembelajaran secara mendalam. Perkembangan teknologi dan pembelajaran daring menyebabkan pelanggaran etika akademik semakin mudah dilakukan apabila tidak diimbangi dengan kesadaran moral dan pengawasan yang baik.

Tantangan lainnya terlihat dalam pelaksanaan pembelajaran daring. Minimnya pengawasan secara langsung selama proses pembelajaran online meningkatkan risiko terjadinya kecurangan, seperti mencontek saat ujian, kerja sama yang tidak jujur, hingga penggunaan jasa joki tugas. Situasi ini menunjukkan bahwa perkembangan teknologi tidak hanya memberikan kemudahan dalam pendidikan, tetapi juga menuntut mahasiswa untuk memiliki kesadaran moral dan tanggung jawab yang lebih tinggi.

Pelanggaran nilai moral dalam lingkungan kampus tidak hanya berdampak pada proses pembelajaran, tetapi juga memengaruhi pembentukan sikap profesional mahasiswa di masa depan. Mahasiswa yang terbiasa melakukan tindakan tidak jujur selama perkuliahan berisiko membawa perilaku tersebut ke dalam dunia kerja maupun kehidupan sosial. Oleh sebab itu, penerapan nilai integritas perlu diperkuat agar mahasiswa mampu menjaga tanggung jawab dalam setiap aktivitas perkuliahan.

Perguruan tinggi memiliki peran penting dalam membangun budaya belajar yang sehat di era digital. Institusi pendidikan perlu memberikan pemahaman mengenai penggunaan teknologi yang bertanggung jawab, memperkuat aturan kampus, serta meningkatkan pengawasan terhadap proses pembelajaran daring. Dengan demikian, perkembangan teknologi dapat dimanfaatkan sebagai sarana pendukung pembelajaran tanpa mengurangi nilai kejujuran, kedisiplinan, dan tanggung jawab mahasiswa.

Berdasarkan hasil kajian dari berbagai penelitian terdahulu, dapat dipahami bahwa penerapan nilai moral memiliki hubungan yang erat dengan pembentukan sikap mahasiswa dan peningkatan mutu pendidikan di perguruan tinggi. Penerapan nilai kejujuran, tanggung jawab, kedisiplinan, dan integritas mampu menciptakan lingkungan pembelajaran yang sehat serta mendukung terbentuknya mahasiswa yang berkualitas secara intelektual maupun sosial. Oleh karena itu, kesadaran terhadap nilai moral perlu terus ditingkatkan agar mahasiswa mampu menghadapi perkembangan teknologi tanpa mengabaikan prinsip tanggung jawab dalam kehidupan akademik maupun sosial.

Perubahan pola pembelajaran pada era digital turut memengaruhi cara mahasiswa memahami proses pendidikan di perguruan tinggi. Sistem pembelajaran yang sebelumnya dilakukan secara tatap muka kini banyak memanfaatkan platform digital sebagai media utama dalam kegiatan perkuliahan. Perubahan tersebut memberikan fleksibilitas dalam proses belajar, tetapi juga menuntut mahasiswa untuk memiliki kesadaran diri dan tanggung jawab yang lebih tinggi dalam menjalankan aktivitas akademik.

Kemudahan akses informasi melalui internet sering membuat mahasiswa lebih bergantung pada hasil instan dibandingkan proses pemahaman materi secara mendalam. Sebagian mahasiswa cenderung mencari jawaban cepat tanpa melakukan analisis terhadap sumber

informasi yang digunakan. Kebiasaan tersebut dapat memengaruhi kemampuan berpikir mandiri serta menurunkan kualitas pemahaman mahasiswa terhadap materi perkuliahan yang dipelajari.

Selain itu, penggunaan media sosial dalam lingkungan pendidikan juga memberikan pengaruh terhadap perilaku mahasiswa. Media sosial tidak hanya digunakan sebagai sarana komunikasi, tetapi juga sebagai tempat berbagi informasi akademik. Akan tetapi, penggunaan media sosial yang tidak terkontrol dapat memicu penyebaran informasi yang tidak valid, penyalahgunaan data, hingga munculnya perilaku tidak bertanggung jawab dalam interaksi akademik secara daring.

Perubahan lingkungan belajar digital juga menuntut dosen untuk lebih aktif dalam membangun budaya pembelajaran yang sehat. Dosen tidak hanya berperan sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai pembimbing dalam menanamkan nilai tanggung jawab, kedisiplinan, dan kesadaran moral kepada mahasiswa. Pendekatan pembelajaran yang tepat dapat membantu mahasiswa memahami pentingnya menjaga integritas selama proses perkuliahan berlangsung.

Di sisi lain, institusi pendidikan perlu menyesuaikan kebijakan akademik dengan perkembangan teknologi yang terus berubah. Kampus harus mampu menciptakan sistem pengawasan dan evaluasi pembelajaran yang lebih efektif untuk mengurangi risiko terjadinya kecurangan dalam kegiatan akademik. Aturan yang jelas mengenai penggunaan teknologi digital dapat membantu mahasiswa memahami batasan serta tanggung jawab dalam memanfaatkan teknologi selama proses belajar.

Kesadaran individu juga menjadi faktor penting dalam menjaga kualitas pembelajaran di era digital. Mahasiswa yang memiliki sikap disiplin dan rasa tanggung jawab cenderung lebih mampu memanfaatkan teknologi secara positif. Mereka tidak hanya menggunakan teknologi untuk menyelesaikan tugas, tetapi juga untuk mengembangkan kemampuan berpikir, memperluas wawasan, serta meningkatkan kualitas diri secara akademik maupun sosial.

Berdasarkan kondisi tersebut, dapat dipahami bahwa perkembangan teknologi membawa dampak positif dan negatif terhadap dunia pendidikan tinggi. Pemanfaatan teknologi secara tepat dapat mendukung proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan modern. Namun, tanpa adanya kesadaran moral, pengawasan, serta tanggung jawab dari seluruh pihak, perkembangan teknologi berisiko menurunkan kualitas perilaku akademik mahasiswa di lingkungan perguruan tinggi.

#### **D. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil kajian literatur yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa etika akademik memiliki peran penting dalam membentuk karakter mahasiswa dan meningkatkan kualitas pendidikan di perguruan tinggi. Penerapan nilai-nilai etika seperti kejujuran, disiplin, tanggung jawab, dan integritas mampu menciptakan perilaku akademik yang positif serta mendukung terciptanya lingkungan pembelajaran yang sehat dan profesional.

Etika akademik juga berperan dalam membentuk karakter mahasiswa melalui pembiasaan sikap yang bertanggung jawab dalam proses pembelajaran maupun penyusunan karya ilmiah. Mahasiswa yang memiliki kesadaran etika akademik cenderung lebih menghargai proses belajar, mampu berpikir kritis, serta memiliki integritas moral yang lebih baik dalam kehidupan akademik dan sosial. Selain itu, penerapan etika akademik dapat membantu meningkatkan kualitas pendidikan karena mendorong terciptanya budaya belajar yang objektif, tertib, dan bertanggung jawab.

Dalam era perkembangan teknologi digital dan penggunaan Artificial Intelligence (AI), kesadaran terhadap etika akademik menjadi semakin penting untuk mencegah berbagai pelanggaran akademik seperti plagiarisme, manipulasi tugas, dan penyalahgunaan teknologi dalam kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu, perguruan tinggi perlu memperkuat penerapan etika akademik melalui pembelajaran, pengawasan, serta pembentukan budaya akademik yang positif agar mahasiswa mampu memanfaatkan teknologi secara bijak tanpa mengabaikan nilai moral dan integritas akademik.

Secara teoritis, penelitian ini menunjukkan bahwa etika akademik memiliki hubungan yang erat dengan pembentukan karakter mahasiswa dan kualitas pendidikan. Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi dalam pengembangan kajian pendidikan, khususnya yang berkaitan dengan pendidikan karakter, budaya akademik, dan etika pendidikan di era digital.

## E. Referensi

- Alfaqih, I., Pramana, S. A., & Ritonga, S. Y. M. (2024). Minimnya Kalangan Mahasiswa Terkait Adab dengan Etika Akademik. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(2), 2–4.
- Haryanto, S., Ikhlas, A., Rukhmana, T., Vhalery, R., Vancapo, A. R., & Azizah, N. (2023). Peran Integrasi Pendidikan Karakter dalam Kurikulum Merdeka Untuk membentuk Etika Professional Mahasiswa. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)*, 6(4), 2639–2640.
- Penara, H. B., Salsabila, P., Azmi, M. K., Rasyid, F. A., Khairi, F., & Harahap, N. Z. (2025). Etika akademik mahasiswa dalam pembelajaran daring: Tantangan dan strategi. *Journal Innovation in Education*, 3(2), 396–406.
- Sagala, S. (2022). Etika akademik di perguruan tinggi. *Jurnal Pendidikan dan Konseling: Special Issue (General)*, 4(6), 8360–8361.
- Saputri, S. A., & Najicha, F. U. (2023). Peran Penting Pancasila Sebagai Sistem Etika dalam Pembentukan Karakter Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 7(2), 240–246.
- Tajuddin, T., & Zulfikar. (2023). Komunikasi dosen dengan mahasiswa yang Islami untuk menguatkan etika akademik dan karakter mahasiswa di perguruan tinggi. *Jurnal An Nasyr*, 10(2), 208–218.